

FENG SHUI DI KALANGAN BISNIS

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan mencapai gelar
Sarjana Sastra

Oleh

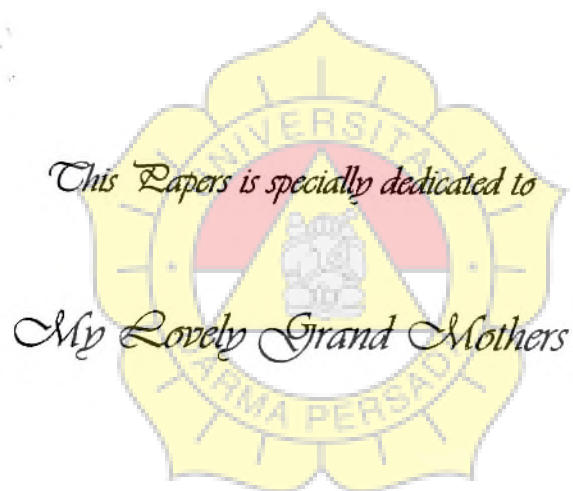
BAYU HENDARTOPUTRO

NIM : 95112005



**JURUSAN
SASTRA CINA
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA
2001**



This Papers is specially dedicated to

My Lovely Grand Mothers

Skripsi yang berjudul

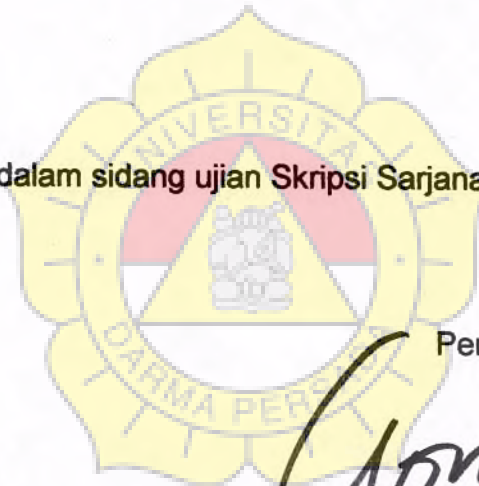
FENG SHUI DI KALANGAN BISNIS

Oleh

Bayu Hendartoputro

95112005

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :



Pembimbing I

Gondomono
16/7-'01
(Prof. Dr. Gondomono)

Mengetahui,
Ketua Jurusan Cina

C. Dewi Hartati

C. Dewi Hartati, SS
(~~Priyanto Wibowo, M.Hum.~~)

Pembimbing II

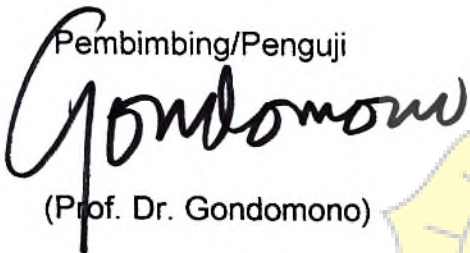
(.....)

Skripsi Sarjana yang berjudul :


FENG SHUI DI KALANGAN BISNIS

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 03 (tiga), bulan Agustus, tahun 2001 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

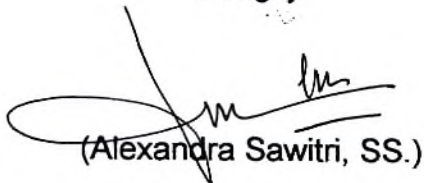
Pembimbing/Penguji


(Prof. Dr. Gondomono)

Ketua Panitia/Penguji


(Dra. Inny C. Haryono, MA)

Penguji



(Alexandra Sawitri, SS.)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Dra. Rebecca Dahlan)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Cina


(Priyanto Wibowo, M. Hum.)

Dekan Fakultas Sastra


(Dra. Inny C. Haryono, MA.)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

FENG SHUI DI KALANGAN BISNIS

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Prof. Dr. Gondomono, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal

Bayu Hendartoputro

KATA PENGANTAR

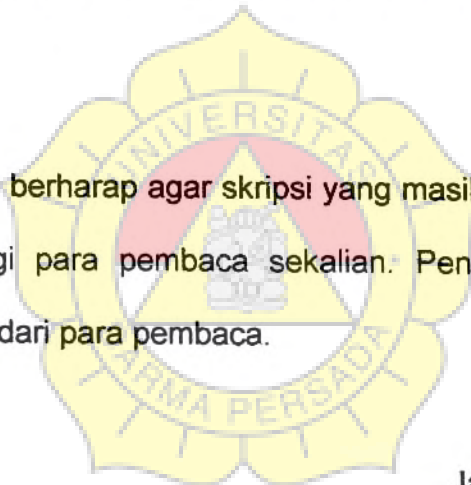
Puji syukur kepada Bapa di Surga karena berkat kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi dengan judul "Feng Shui di Kalangan Bisnis" ini penulis susun sebagai syarat untuk meraih gelar sarjana sastra di Universitas Darma Persada.

Penulis ucapkan terima kasih kepada bapak Gondomono yang dengan tekun dan sabar di sela-sela kesibukannya telah bersedia membimbing penulis dalam menyusun tugas akhir ini. Kepada ibu Inny C. Haryono selaku Dekan Fakultas Sastra, bapak Priyanto Wibowo selaku Ketua Jurusan Program Studi Cina, para dosen, dan para penguji terutama ibu Alexandra Sawitri selaku pembaca/penguji yang telah meluangkan waktunya untuk membaca dan menguji penulis. Kepada Enon sayang yang dengan sabar menemani penulis, papa mama tercinta di rumah atas dukungan nasehat dan harapan mereka, dan adik penulis; Melissa, atas "omelan", doa, dan dukungannya, serta teman-teman sekelas penulis; Agus, Rika, Roro, Vivi, dll atas kebersamaannya dalam suku duka selama masa kuliah. Kepada yang terhormat Lao Shi Phan yang telah banyak membantu penulis dalam pengetahuan tentang ilmu *Feng Shui*. Juga kepada keempat

responden saya yang telah banyak membantu selesainya skripsi ini. Tanpa mereka mungkin skripsi ini belum selesai, untuk itu penulis ucapkan terima kasih pada kelima responden yang terhormat.

Penulis mengalami kesulitan dalam penyusunan skripsi ini karena kurangnya bahan pustaka yang lebih berkualitas yang berhubungan dengan judul. Penulis mencari buku-buku pustaka ke berbagai perpustakaan dan toko buku.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi yang masih jauh dari sempurna ini dapat berguna bagi para pembaca sekalian. Penulis akan menerima segala kritik dan saran dari para pembaca.



Jakarta, Juli 2001

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Pernyataan Keaslian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Bab I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	4
1.3 Ruang Lingkup.....	5
1.4 Tujuan.....	5
1.5 Konsep.....	6
1.6 Hipotesis.....	6
1.7 Metode Penelitian.....	7
1.8 Sistematika Penulisan.....	8
1.9 Sistem Ejaan.....	9

Bab II <i>FENG SHUI</i> : SYARAT-SYARATNYA.....	10
2.1 Delapan Arah Mata Angin dan Kotak <i>LO-SHU</i>	11
2.1.1 Simbol-simbol dan Maksud Utama Kedelapan trigram.....	12
2.1.1.1 Trigram <i>Chien</i> (P.Y.: <i>Qian</i>)	13
2.1.1.2 Trigram <i>Kun</i> (P.Y.: <i>Kun</i>).....	13
2.1.1.3 Trigram <i>Chen</i> (P.Y.: <i>Zhen</i>).....	14
2.1.1.4 Trigram <i>Sun</i> (P.Y.: <i>Yi</i>)	15
2.1.1.5 Trigram <i>Tui</i> (P.Y.: <i>Dui</i>).....	16
2.1.1.6 Trigram <i>Ken</i> (P.Y.: <i>Gen</i>).....	17
2.1.1.7 Trigram <i>Kan</i> (P.Y.: <i>Gan</i>).....	17
2.1.1.8 Trigram <i>Li</i> (P.Y.: <i>Li</i>).....	18
2.1.2 Kotak <i>LO-SHU</i>	19
2.2 Energi Lima Unsur.....	20
2.2.1 Sifat Membangun (Siklus Produktif).....	21
2.2.2 Sifat Merusak (Siklus Destruktif).....	22
2.3 Keseimbangan <i>YIN YANG</i>	23
2.4 <i>Yi Jing</i>	25
2.5 Sepuluh Batang Langit dan Dua Belas Cabang Bumi.....	27
2.5.1 Sepuluh Batang Langit.....	27
2.5.2 Duabelas Cabang Bumi.....	29
2.6 Kompas <i>Feng Shui</i>	31

Bab III <i>FENG SHUI</i> DALAM BISNIS.....	34
3.1 Pengalaman Seorang Ahli <i>Feng Shui</i>	35
3.2 Pengalaman Beberapa Orang Yang Menerapkan <i>Feng Shui</i> ...	40
Bab IV KESIMPULAN.....	58
Bibliografi.....	60
Glosari.....	62



Bab I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Sejarah

Sejak kurang lebih 4000 tahun yang lalu bangsa Cina telah menemukan dan mengembangkan sebuah praktik Cina kuno dalam bidang tata letak. Pada mulanya mereka menggunakannya hanya untuk syarat dalam membangun tempat ibadat (klenteng), toko, rumah dan perabotan dengan maksud agar dewa-dewa selalu melindungi dan menjauhkan diri mereka dari gangguan setan atau roh-roh jahat, tetapi kemudian mereka mempunyai kepercayaan di samping agama mereka bahwa di alam semesta ini terdapat suatu kekuatan adikodrati. Jika mereka bisa memperoleh atau mengikat kekuatan itu, mereka akan memperoleh hidup panjang, sukses dan masa depan yang baik. Akan tetapi jika mereka mengabaikan kekuatan tersebut dalam kehidupan mereka dan bahkan mengganggu harmoni di dalam alam semesta, maka hidup mereka akan sulit (susah) dan selalu gagal.

Kegagalan terburuk adalah hasil dari ketidakberuntungan dan masa depan yang buruk. Siapapun yang bekerja dengan giat akan berhasil, tetapi

kesuksesan tidak hanya dapat diperoleh dengan bekerja dan usaha giat saja. Tidak peduli bagaimanapun seseorang berusaha, ia tidak akan sukses jika ia tidak memiliki keberuntungan. Orang akan beruntung jika mereka memperoleh dan mengumpulkan kekuatan adikodrati tersebut.

Orang Cina percaya bahwa di alam semesta ini (udara, air, tanah) terdapat kekuatan adikodrati. Kekuatan adikodrati tersebut sering disebut *Qi Shi* (气势).

Qi Shi ini mempunyai dua perwujudan yaitu YANG (阳), yang diinterpretasikan sebagai siang dan suatu prinsip maskulin dan YIN (阴), yang sebaliknya diinterpretasikan sebagai malam dan merupakan prinsip feminin. Gabungan dari YANG dan YIN ini adalah keseimbangan, yang diwujudkan dalam lima unsur dasar (logam, air, api, kayu, tanah). *Qi Shi* ini adalah inti dari *Feng Shui* dan kemudian menjadi perintis *Feng Shui* modern.

Masyarakat Cina yang merantau dari tanah leluhur mereka membawa *Feng Shui* yang terus berkembang di daerah baru itu. Pada tahun 1949, banyak ahli *Feng Shui* kemudian mengikuti pemerintah *Guo Min Dang* (国民党) ke Taiwan membawa naskah-naskah yang berisi

ketrampilan atau rumus rahasia para ahli-ahli *Feng Shui* yang tidak ternilai harganya, dan kompas *Feng Shui* yaitu *Luo Pan* (罗盘)¹. Oleh sebab itu, di awal abad ini, para penguasa dan para pelaku bisnis Taiwan memperoleh manfaat yang sangat besar dari pengetahuan tentang *Feng Shui* tersebut. Bukan suatu kebetulan jika Taiwan dan *Guo Min Dang* berkembang pesat bahkan termasuk dalam salah satu negara yang sangat berkembang di dunia.

Feng Shui juga menyeberang ke Hong Kong di mana para pengunjung dan imigran merantau dan membangun hidup baru di sana. Mereka juga membawa metode *Feng Shui* dari para pendahulu mereka dan menerapkan metode tersebut.

Sekarang ini, Hong Kong dan Taiwan telah diakui memiliki kesuksesan ekonomi yang luar biasa. Terdapat banyak sekali sarana dan prasarana yang menyertai sukses besar masyarakat kedua negara ini tentang kepercayaan mereka terhadap *Feng Shui* dan bagaimana menerapkan pedoman *Feng Shui* tersebut. *Feng Shui* yang semula hanya dianggap sebagai khayalan atau tahayul belaka telah mencuat dan banyak dicari orang akhir-akhir ini bahkan oleh kaum selebriti di Amerika. Negara seperti Amerika yang selalu

¹ Lilian Too, *Essential Feng Shui*, hal 3

mendasarkan pandangannya pada paham nalar atau logika telah begitu memburu *Feng Shui* sekarang ini.

Suatu kepercayaan kontemporer yang sekarang telah dipercaya oleh orang modern dapat memperbaiki kehidupan umat manusia dan bahkan ditempatkan sebagai salah satu cabang ilmu pengetahuan. *Feng Shui* itu sendiri memiliki banyak kegunaan seperti memperbaiki kehidupan keluarga, memperbaiki bisnis, meningkatkan karier, meningkatkan prestasi belajar, dan memperbaiki letak makam leluhur yang dipercaya sangat menentukan kesuksesan. Bagaimana dengan di Indonesia ?

Sangat sedikit orang terutama para pelaku bisnis di Indonesia yang menerapkan metode kuno *Feng Shui* ini. Mereka yang menerapkannya biasanya hanya pelaku bisnis dari kalangan Cina Totok atau Cina Peranakan saja. Itulah sebabnya mengapa mereka (pelaku bisnis dari kalangan Cina) sering terlihat lebih beruntung.

1.2 Permasalahan

Melihat kenyataan dalam latar belakang diatas, Apa sebenarnya *Feng Shui* itu ? Mengapa *Feng Shui* digunakan dalam bisnis mereka ? Bagaimana *Feng Shui* digunakan dalam bisnis itu sendiri ? dan apa pengaruh

Feng Shui pada bisnis mereka ? Pertanyaan-pertanyaan tersebut adalah permasalahan yang akan diangkat oleh penulis dalam skripsi ini.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun karena keterbatasan bahan-bahan yang lebih teruji dan berbobot di lapangan, waktu penyusunan skripsi yang telah mendekati akhir masa studi, dan sulitnya memperoleh narasumber yang berpengalaman karena jarak yang jauh serta dana yang terbatas, penulis lebih memperhatikan pada *Feng Shui* yang mempengaruhi bisnis saja. Hal ini dimaksudkan agar kita semua dapat mengerti bagaimana *Feng Shui* tersebut bekerja dan mengetahui proses kerjanya serta bagaimana menerapkannya dalam kehidupan karier dan bisnis kita, agar memperoleh hasil yang sukses.

1.4 Tujuan

Dalam skripsi ini, penulis akan mencoba untuk menjawab dan menjelaskan apa *Feng Shui* itu sebenarnya, mengapa para pelaku bisnis itu menggunakan *Feng Shui* dalam bisnis mereka, bagaimana *Feng Shui* digunakan dalam bisnis itu sendiri dan apa pengaruh *Feng Shui* pada bisnis mereka. Hal tersebut bertujuan agar pembaca mendapatkan penjelasan yang lebih jauh mengenai *Feng Shui* itu sendiri.

1.5 Konsep

Agar penyusunan skripsi ini dapat lebih bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun pembaca, penulis menerapkan suatu konsep yang dianggap perlu.

Feng Shui (风水) adalah suatu rumusan ilmu tata letak yang mencakup tata letak pemakaman, bangunan rumah, bangunan bisnis (toko, kantor), dan interior bangunan tersebut.

Feng Shui Xian Sheng (风水先生) adalah orang yang tahu dan ahli dalam menghitung rumusan *Feng Shui*.

Bisnis dalam hal ini adalah suatu usaha jual-beli barang (toko, supermarket, mal, ekspor impor) dan jasa (perkantoran, sewa, konsultan pajak, taksi, ekspor impor, dll)

1.6 Hipotesis

Penulis beranggapan bahwa kaum Cina Totok lebih banyak menerapkan metode *Feng Shui* dalam bisnis mereka daripada kaum Cina Peranakan. Hal ini mungkin disebabkan mereka masih lebih mempertahankan kebudayaan Cina asli bila dibandingkan kaum Cina

Peranakan. Selain itu, kebudayaan Cina Peranakan telah terlalu berbaur dengan kebudayaan setempat sehingga mempengaruhi kepercayaan terhadap adat istiadat Cina asli, dalam hal ini penerapan *Feng Shui*. Walaupun demikian, tidak dapat dikatakan di dalam kalangan Cina Peranakan, konsep mengenai *Feng Shui* sama sekali ditinggalkan.

1.7 Metode Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kepustakaan yang bersifat deskriptif eksplanatori. Jenis penelitian ini, menjelaskan, dan membuktikan tentang kebenaran pengaruh *Feng Shui* dalam bisnis seseorang dan bagi siapapun yang menerapkannya.

Sedangkan dalam menjalankan penelitian itu sendiri, penulis juga menerapkan penelitian lapangan dengan teknik pengumpulan data yang diperoleh dengan wawancara bebas dengan ahli *Feng Shui* dan dengan pelaku bisnis yang telah menerapkan metode *Feng Shui* dalam menjalankan bisnisnya. Selain itu, penulis juga menjelaskan hasil pengamatan penulis sendiri.

1.8 Sistematika Penulisan.

Adapun sistematika penulisan yang dikemukakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Bab I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Sejarah
- 1.2 Permasalahan
- 1.3 Ruang Lingkup
- 1.4 Tujuan
- 1.5 Konsep
- 1.6 Hipotesis
- 1.7 Metode Penelitian
- 1.8 Sistematika Penulisan
- 1.9 Sistem Ejaan

Bab II *FENG SHUI* : SYARAT-SYARATNYA

- 2.1 Delapan arah mata angin (*Ba-Gua*) dan kotak *LO-SHU*
- 2.2 Energi lima unsur
- 2.3 Keseimbangkan YIN dan YANG
- 2.4 *Yi Jing*
- 2.5 Sepuluh batang langit dan duabelas cabang bumi
- 2.6 Kompas *Feng Shui*

Bab III *FENG SHUI* DALAM BISNIS

- 3.1 Beberapa kisah Ahli *Feng Shui*
- 3.2 Beberapa kisah orang yang Menerapkan *Feng Shui*

Bab IV KESIMPULAN

1.9 Sistem ejaan

Agar tercapainya kesamaan interpretasi istilah Cina dalam skripsi ini, penulis menggunakan ejaan bahasa Cina yang resmi dipakai yaitu ejaan *Han Yu Pin Yin* (汉语拼音) diikuti penulisan aksara *Han* didalam kurung. Istilah-istilah selain bahasa resmi yang memang sudah lazim dipakai akan dipertahankan dan diikuti oleh ejaan resmi *Pin Yin* dan penulisan aksara *Han* didalam kurung.